

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasar pada hasil analisis dan temuan-temuan dalam studi ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan. Kesimpulan yang ada didasari oleh analisis dan pemahaman dari studi ini. Berikut merupakan kesimpulan yang didapat:

1. Tingkat pengisian angkutan kota di Kota Bandung berada di bawah standar yang ditetapkan oleh Kementerian Perhubungan dengan nilai tingkat pengisian paling rendah 0,10 dan paling tinggi 0,56.
2. Berdasarkan analisis pada setiap rute angkutan kota ditemukan bahwa tidak terdapat rute yang benar-benar memiliki nilai tingkat pengisian tertinggi untuk kedua arah berangkat maupun arah pulang.
3. Rute angkutan kota nomor 17 Dago-Riung Bandung dan angkutan kota nomor 32 Cicadas Cibiru memiliki rasio overlap tertinggi diantara rute angkutan lainnya, yaitu 27,51 persen untuk arah berangkat dan 25,35 persen untuk arah pulang.
4. Berdasarkan analisis diketahui bahwa nilai tingkat pengisian tidak terpengaruh langsung oleh rasio overlap

5.2 Saran

Dari studi ini, terdapat beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan masukan untuk studi berikutnya. Masukan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perlu dipetakan overlapping angkutan kota ini dengan angkutan umum yang lain.
2. Perlu dilakukan survei asal tujuan penumpang dan survei naik turun penumpang sepanjang rute overlap.
3. Perlu dilakukan penataan rute angkutan kota untuk mengurangi nilai overlap dari trayek yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ceder, A. (2007), "Public Transit Planning and Operation Theory, Modeling and Practice" Civil and Environmental Faculty, Transportation Research Institute, Technion-Israel Institute of Technology, Haifa.
- Cervero, R. (1998), Paratransit in Southeast Asia
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996, "Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan dan Trayek Tetap dan Teratur", Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta.
- Elyssa dan Handayani, "Pengaruh Overlapping Rute Busway Koridor 7 Terhadap Faktor Pemilihan Moda Angkutan Umum Untuk Perjalanan", Proceeding Pesat, Vol 4 Oktober 2011.
- Ferdiansyah, M.S. (2003), "Tingkat Pengisian dan Waktu Tempuh Angkutan Kota Rute ST. Hall-Ciumbuleuit Via Cihampelas", Skripsi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.
- Joewono, T. B., and Kubota, H. (2005), "A User Perception Model Concerning Safety and Security Of Paratransit Services In Bandung, Indonesia", Jurnal Transportasi Vol. 5 No. 1 Juni 2005.
- Joewono, T. B., and Kubota, H. (2005), "The Characteristics of Paratransit and Non-Motorized Transport in Bandung, Indonesia", Jurnal of the Eastern Asia Society for Transportation Studies, Vol. 6, 2005.
- Joewono, T.B. dan Kubota, H. 2007. User Satisfaction with Paratransit in Competition with Motorization in Indonesia: Anticipation of Future Implications. Springer.
- Jumsan et al. (2005), "Determination of a bus service coverage area reflecting passenger attributes, Journal of the Eastern Asia Society for Transportation Studies, Vol-6

- Khisty, C. J., dan Lall, B. K. (2007), *Dasar-dasar Rekayasa Transportasi*, Edisi Ketiga Jilid I, Erlangga, Jakarta.
- Litman, T. (2017), “Multi Modal Transportation Planning”, Victoria Transport Policy Institute.
- Morlok, Edwar K (1985), “Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi”, Erlangga
- Munawar, Ahmad. (2005), “Dasar-Dasar Teknik Transportasi”, Yogyakarta.
- Novitasari, Y., Rahmawati, C., (2010), “Evaluasi Kinerja Angkutan Umum Kota Semarang”, Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1993 Tentang Angkutan Jalan
- Peraturan Walikota Bandung. 2015. No 551.2/kep.098-dishub/2015 mengenai Tarif Angkutan Umum di Kota Bandung. Pemerintah Kota Bandung. Bandung.
- Sabri et al. (2013), *Embracing Paratransit in Bandung Metropolitan Area, West Java, Indonesia, Case Study Prepared for Global Report on Human Settlement.*
- Setiawati, D. (2015), “Penentuan Jumlah Armada dan Rute Angkutan Kota yang Optimal Di Kota Bandung Berdasarkan *Load Factor* (Studi Kasus: Trayek Riung Bandung – Dago)”, Universitas Islam Bandung
- Shimazaki, T., Rahman M, 1996, *Physical Characteristics of Paratransit in Developing Countries Of Asia*, Nihon University, Tokyo.
- Sugiono, (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung

Sundari, M., (2016), Pemetaan Tingkat Kepuasan Masyarakat Pengguna Pelayanan Angkutan Umum Di Kota Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

Thema, S. (2011), “Tingkat Pengisian Bis Trans Metro Bandung”, Skripsi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Vuchic, V., R. (2007), Urban Transit: System and Technology. John Wiley & Sons, Inc. Hoboken, New Jersey.

Wasanta, T., Hadi, P., (2017), Evaluasi Penerapan Tarif Angkutan Kota di Kota Bandung, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung

Wright, L., (2007), Bus Rapid Transit Planing Guide. Institute of Transpotation and Development Policy. New York.